



Diburu Waktu Sertifikasi Higienitas dan Sanitasi SPPG

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Jumlah Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kota Yogyakarta yang telah mengurus Sertifikasi Laik Higiene Sanitasi (SLHS) di DIY baru sekitar 10 persen. Dari total 168 SPPG di DIY baru 16 yang sudah mengurus.

Jumlah yang minim ini membuat Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY mengejar waktu. Akhirnya, mereka memilih mendampingi 168 SPPG agar segera mengantongi SLHS. Untuk mencegah penerima manfaat keracunan.

"Kami tim satuan tugas (satgas) sudah rapat untuk membahas itu (percepatan SLHS). Setelah ada Surat Edaran (SE) perihal kemudahan SPPG dalam mengurus SLHS," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti, kemarin (8/10/2025).

Ia menjelaskan, rapat dengan koordinator SPPG di empat kabupaten dan kota ini juga membahas wajib higienis untuk paket Makan Bergizi Gratis (MBG). Mulai dari produksi yaitu di SPPG sampai pengemasan dan distribusi MBG diterima penerima manfaat tetap higienis.

"Dari proses sampai diterima harus tetap higienis," tegasnya.

Makanya, seluruh proses MBG tersebut,

lanjut Ni Made, SPPG wajib mengantongi SLHS dan sertifikat Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), serta sertifikat halal.

Oleh karena itu, lanjut Ni Made, Pemprov DIY akan menggelar pelatihan. Ini dilakukan oleh Tim Percepatan. Mereka terdiri dari dinas kesehatan maupun pihak terkait.

"Jadi, ada pelatihannya juga dari dinas kesehatan dan lembaga yang mengurus itu," kata dia.

Sementara itu, di Kota Yogyakarta, dinkes telah menggelar pelatihan keamanan pangan bagi penanggung jawab dan penjamah pangan SPPG. Dari pelatihan kemudian dilakukan tes. Hasilnya, belum ada satuan yang lolos sertifikasi.

"SPPG wajib memiliki Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi agar dapat menjalankan seluruh proses pengolahan pangan siap saji sesuai standar operasional," terang Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani.

Ia menjelaskan, di Kota Yogyakarta telah ada 14 SPPG yang telah beroperasi tersebar di Kemantren Umbulharjo, Mergansan, Mantriweron, Tegalrejo, Kotagede, Ngampilan, dan Wirobrajan. Saat ini, dinkes terus mendampingi SPPG dan inspeksi kesehatan lingkungan secara berkala.

■ Baca *DIBURU... Hal II*

“ Kami tim satuan tugas (satgas) sudah rapat untuk membahas itu (percepatan SLHS). Setelah ada Surat Edaran (SE) perihal kemudahan SPPG dalam mengurus SLHS.”



DOK PEMDA DIY/JOGLO JOGJA
Ni Made Dwipanti Indrayanti
Sekda DIY

“ SPPG wajib memiliki Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi agar dapat menjalankan seluruh proses pengolahan pangan siap saji sesuai standar operasional.”



DOK PEMKOT YOGYAJOGLO JOGJA
Emma Rahmi Aryani
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Yogyakarta

Diburu Waktu Sertifikasi Higienitas dan Sanitasi SPPG

sambungan dari hal Joglo Jogja

Inspeksi ini berupa pengujian kualitas udara, bahan tambahan pangan, dan air, serta pemantauan sejak persiapan sarana, pemilihan bahan, proses pengolahan, pemorsian hingga distribusi. “Inspeksi dilakukan oleh tenaga sanitasi lingkungan bersama puskesmas setempat. Pengawasan meliputi pengujian kualitas udara, bahan tambahan pangan, dan air. Pemantauan dilakukan sejak persiapan sarana, pemilihan bahan, proses pengolahan, pemorsian hingga distribusi,” jelas Emma. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005